



Syaban Budiman¹
 Hendra Gunawan²

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA REKAM MEDIS PASIEN LABORATORIUM KLINIK ANUGERAH

Abstrak

Klinik merupakan tempat atau sarana yang berguna untuk membantu menyembuhkan penyakit pada masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan tanpa harus datang ke rumah sakit. Sistem pelayanan yang masih menggunakan sistem lama atau manual, tentu dapat menghambat proses pelayanan pasien. Oleh sebab itu diperlukan sistem yang dapat digunakan untuk mempercepat proses kinerja pada klinik seperti pengecekan data pasien ataupun rekam medis pasien, pengelolaan obat dan meringankan beban kerja dari pegawai klinik dan dokter sehingga proses kerja menjadi lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk membantu klinik dalam melakukan proses perekaman data medis pasien dan pelaporan. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dimana desain dan analisis untuk merancang informasi data, proses, dan user interface. Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi pengolahan data rekam medis pasien di klinik Anugerah berbasis web.

Kata Kunci: Medis, Pasien, Dokter, Waterfall

Abstract

A clinic is a place or facility that is useful for helping to cure illnesses in people who experience health problems without having to go to the hospital. Service systems that still use old or manual systems can certainly hinder the patient service process. Therefore, a system is needed that can be used to speed up the performance process in clinics, such as checking patient data or patient medical records, managing medicines and easing the workload of clinic employees and doctors so that the work process becomes faster. This research aims to assist clinics in carrying out the process of recording patient medical data and reporting. The system development method uses the waterfall method where design and analysis are used to design data information, processes and user interfaces. The results of this research are a web-based information system for processing patient medical record data at the Anugerah clinic.

Keywords: Medical, Patients, Doctors, Waterfall

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat banyak sekali manfaat dan kemudahan yang dirasakan bagi kehidupan manusia, khususnya pada bidang kesehatan yang semakin canggih. Komputer merupakan salah satu teknologi yang sebagian besar dibutuhkan dalam bidang kesehatan. Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer telah menjadi suatu keharusan, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif (Raihan, 2021). Sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan pelayanan bagi perusahaan (Mallisza et al., 2022).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau perawat mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah mulai

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, STMIK IM
 syabanbudiman090@gmail.com¹, hendra@stmik-im.ac.id²

canggih dan pesat. Oleh karena itu teknologi sangat dibutuhkan baik dikalangan instansi, industri, lembaga kesehatan maupun pendidikan, karena itu teknologi informasi dan komunikasi bisa menjadi sarana atau media untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat, benar dan jelas (Hanafiah et al., 2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah pola hidup masyarakat secara global dan menyebabkan perubahan sosial budaya, ekonomi, dan kerangka hukum yang berlangsung secara cepat dengan signifikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tujuannya untuk meningkatkan kinerja SDM supaya untuk mempermudah (Syamsul Bakhri & Muhammad Fikri Arif, 2021).

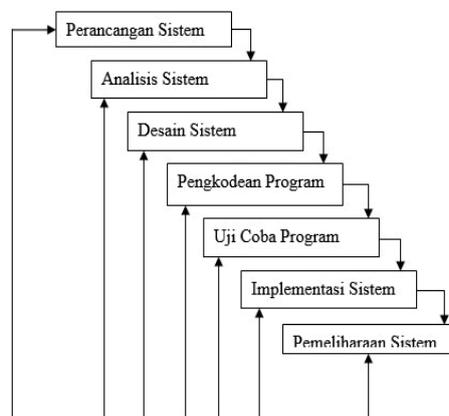
Permasalahan yang dijumpai dipengelolaan data pasien di klinik Anugerah terletak pada cara yang digunakan masih dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan pada buku registrasi. Cara pengelolaan yang masih manual tersebut menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan yang efektif dapat memperlancar proses pelayanan yang ada di laboratorium untuk meningkatkan standar kualitas pelayanan dan mutu dalam pelayanan yang akan diberikan kepada pasien (Kholili, 2011). Sehingga penggunaan sistem pengolahan data pasien dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Tujuan pengolahan data pasien adalah untuk mempermudah kinerja petugas dalam mengelola data pasien laboratorium di Klinik Anugerah.

METODE

Metode penelitian merupakan kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan langkah-langkah yang dapat diuraikan dalam pemakaian salah satu cara yang andal (Tabrani & Rezqy Aghniya, 2020). Adapun pembahasan yang dibahas pada bab ini adalah metode pengembangan sistem dan perancangan sistem yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode waterfall dari perancangan sistem informasi rekam medis pasien pada Laboratorium Klinik Anugerah yaitu dapat dilihat pada gambar 1 halaman berikut (Badrul, 2021):



Gambar 1. Metode Waterfall

Tahapan-tahapan dalam metode waterfall dapat dijelaskan pada beberapa bagian-bagian yang terdiri dari:

a. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam kegiatan-kegiatan komponennya, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Langkah yang dilakukan dalam proses analisis yaitu mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi dari permasalahan (Badrul, 2021).

b. Desain Sistem (Design)

Desain Sistem adalah persiapan rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain sistem ini meliputi: desain model, desain output, desain input, desain database, desain tabel dan relasi tabel dan desain interface.

c. Penulisan Program atau Pengkodean (Coding)

Menerjemahkan hasil proses perancangan menjadi sebuah bentuk program komputer yang dimengerti oleh mesin komputer.

d. Uji Coba Program (Testing)

Uji coba software merupakan elemen yang kritis dari SQA(Software Quality Assurance) dan mempresentasikan tinjauan ulang yang menyeluruh terhadap spesifikasi, desain dan pengkodean. Uji coba mempresentasikan ketidaknormalan yang terjadi pada pengembangan software. Selama definisi awal dan fase pembangunan, pengembangan berusaha untuk membangun software dari konsep yang abstrak sampai dengan implementasi yang memungkinkan.

e. Implementasi Sistem (implementasi)

Tahap implementasi adalah tahap dimana semua elemen dan aktivitas sistem disatukan dengan langkah-langkah yaitu: menyiapkan fasilitas fisik (komputer dan peralatan perlengkapan lainnya), menyiapkan pemakai (memberikan pelatihan secara prosedural maupun tutorial mengenai sistem informasi), dan melakukan simulasi (pengujian sistem secara nyata yang melibatkan personal).

f. Pemeliharaan Sistem (Maintenance)

Ada 3 alasan perlunya pemeliharaan sistem, yaitu: untuk membenarkan kesalahan atau kelemahan sistem yang tidak terdeteksi pada saat pengujian, Untuk membuat sistem up to date dan untuk meningkatkan kemampuan sistem(Badrul, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

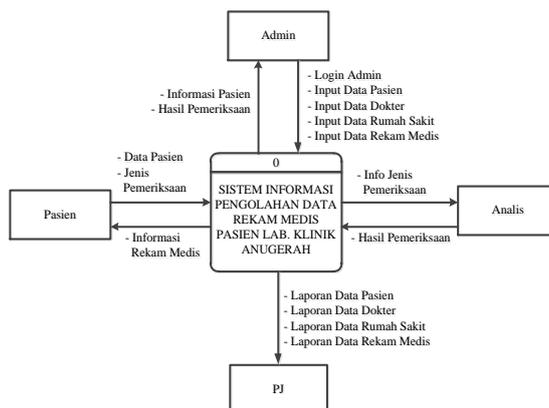
Pada perancangan sistem ini diuraikan ke dalam bagian-bagian yang terdiri dari rancangan proses, rancangan keluaran (output), rancangan masukan (input), rancangan basis data, rancangan sistem dan rancangan interface(Sasmito, 2017).

Rancangan Proses

Adapun rancangan proses ini dapat dilihat pada gambar diagram konteks sistem, data flow diagram level 0 yaitu sebagai berikut:

a. Diagram Konteks Sistem

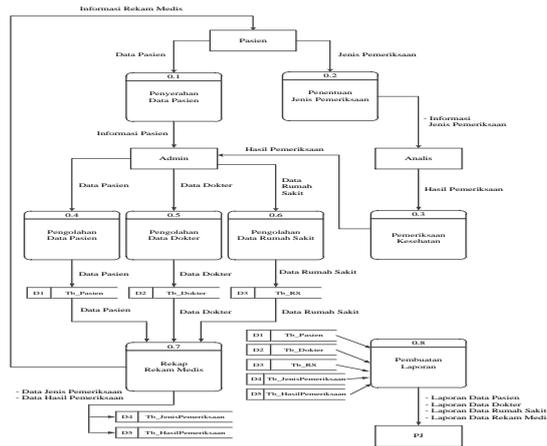
Adapun diagram konteks sistem dalam sistem informasi rekam medis pasien pada Laboratorium Klinik Anugerah dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem

b. Data Flow Diagram Level 0

Adapun data flow diagram level 0 dalam sistem informasi rekam medis pasien pada Laboratorium Klinik Anugerah dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0

Dari gambar data flow diagram level 0 diatas dapat diketahui bahwa terdapat delapan proses yang terjadi dalam sistem. Dari kedelapan proses tersebut merupakan perpaduan proses yang terjadi pada sistem lama dengan sistem baru. Proses yang ada pada sistem lama tidak perlu dijelaskan dalam bentuk data flow diagram level 1 karena proses tersebut memang harus dilakukan secara manual. Adapun proses pada sistem lama tersebut yaitu proses penyerahan data pasien, proses penentuan jenis pemeriksaan dan proses pemeriksaan kesehatan. Sedangkan proses yang ada pada sistem baru yaitu proses pengolahan data pasien, proses pengolahan data dokter, proses pengolahan data rumah sakit, proses rekap rekam medis serta proses pembuatan laporan.

Rancangan Masukan (Input)

Rancangan input merupakan rancangan form pengolahan dari data-data yang masuk pada sistem kemudian diproses oleh sistem sehingga menghasilkan output(FarisRosyid & R.Soelistijadi, 2019). Pengolahan data-data ini dilakukan oleh admin. Rancangan input ini terdiri dari rancangan input data pasien, rancangan input data dokter, rancangan input data obat dan rancangan input data rekam medis yaitu sebagai berikut:

Input Data Pasien

Input data pasien merupakan pengolahan data pasien yang dilakukan oleh admin berdasarkan informasi yang diberikan masing-masing pasien saat pendaftaran. Adapun rancangan input data pasien dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

The screenshot shows a web form titled 'FORM DATA PASIEN'. On the left side, there are input fields for: Id Pasien, Nama Pasien, Jenis Kelamin (dropdown), Tanggal Lahir, Alamat, Golongan Darah (dropdown), and HP. Below these fields are buttons for 'Simpan', 'Ubah', 'Hapus', 'Batal', and 'Tutup'. On the right side, there is a table with columns: No, Id Pasien, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, Alamat, Umur, Golongan Darah, and HP. The table contains two rows of placeholder data (XXXXXX). Below the table is a 'CARI' button and an empty search input field.

Gambar 3. Rancangan Input Data Pasien

Rincian Rancangan Input Data Pasien:

Nama Masukan : Data Pasien

Fungsi : Untuk mengolah data pasein yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Laboratorium Klinik Anugerah

Media : Monitor, CPU, Keyboard, Mouse dan Hardisk.

Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)

- Rangkap : -
- Frekwensi : Setiap adanya pengolahan data pasien.
- Volume : Satu
- Keterangan : Data pasien diisi oleh admin dengan menggunakan form pengolahan data pasien yang berada di menu data utama. Data yang diolah kemudian disimpan dalam tabel yang bernama Tb_Pasien dalam database db_klinik.sql.

Input Data Dokter

Input data dokter merupakan pengolahan data dokter yang dilakukan oleh admin berdasarkan informasi yang diberikan masing-masing dokter. Adapun rancangan input data dokter dapat dilihat pada gambar 9 berikut:

Gambar 4. Rancangan Input Data Dokter

Rincian Rancangan Input Data Dokter:

- Nama Masukan : Data Dokter
- Fungsi : Untuk mengolah data dokter yang melakukan menangani pengobatan pasien.
- Media : Monitor, CPU, Keyboard, Mouse dan Hardisk.
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)
- Rangkap : -
- Frekwensi : Setiap adanya pengolahan data dokter.
- Volume : Satu
- Keterangan : Data dokter diisi oleh admin dengan menggunakan form pengolahan data dokter yang berada di menu data utama. Data yang diolah kemudian disimpan dalam tabel yang bernama Tb_Dokter dalam database db_klinik.sql.

Input Data Rumah Sakit

Input data rumah sakit merupakan pengolahan data rumah sakit ataupun klinik rujukan pasien. Adapun rancangan input data rumah sakit dapat dilihat pada gambar 10 berikut:

Gambar 5. Rancangan Input Data Rumah Sakit

Rincian Rancangan Input Data Rumah Sakit:

- Nama Masukan : Data Rumah Sakit
- Fungsi : Untuk mengolah data rumah sakit
- Media : Monitor, CPU, Keyboard, Mouse dan Hardisk.
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)
- Rangkap : -
- Frekwensi : Setiap adanya pengolahan data rumah sakit.
- Volume : Satu
- Keterangan : Data rumah sakit diisi oleh admin dengan menggunakan form pengolahan data rumah sakit yang berada di menu data utama. Data yang diolah kemudian disimpan dalam tabel yang bernama Tb_RS dalam database db_klinik.sql.

Input Data Rekam Medis

Input data rekam medis merupakan pengolahan data rekam medis kesehatan dari pasien yang melakukan pemeriksaan. Adapun rancangan input data rekam medis dapat dilihat pada gambar 10 berikut:

Gambar 6. Rancangan Input Data Rekam Medis

Rincian Rancangan Input Data Rekam Medis:

- Nama Masukan : Data Rekam Medis
- Fungsi : Untuk mengolah data rekam medis
- Media : Monitor, CPU, Keyboard, Mouse dan Hardisk.
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)
- Rangkap : -
- Frekwensi : Setiap adanya pengolahan data rekam medis.
- Volume : Satu
- Keterangan : Data rekam medis diisi oleh admin dengan menggunakan form pengolahan data rekam medis. Data yang diolah kemudian disimpan dalam tabel yang bernama Tb_Pemeriksaan dan Tb_HasilPemeriksaan dalam database db_klinik.sql.

Rancangan Keluaran (Output)

Rancangan output adalah rancangan hasil keluaran data yang telah diproses dalam sistem. Adapun rancangan dari setiap output diuraikan pada halaman berikut(Larasati et al., 2017):

Laporan Data Pasien

Laporan data pasien yaitu data yang tercetak dan berisikan informasi tentang pasien yang memeriksa kesehatan di laboratorium klinik anugerah. Adapun laporan data pasien dapat dilihat pada gambar 4 berikut:

LABORATORIUM KLINIK ANUGERAH								
LAPORAN DATA PASIEN								
No	Id Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Umur	Golongan Darah	HP
xx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxx	xxxxxxx	xxxxxxx
xx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxx	xxxxxxx	xxxxxxx

Rantauprapat, 00-00-000
(Penanggung Jawab)

Gambar 7. Data Pasien

Rincian Rancangan Laporan Data Pasien:

- Nama Keluaran : Laporan Data Pasien
- Fungsi : Untuk mengetahui informasi tentang pasien
- Media : Data yang dicetak dalam bentuk kertas A4
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)
- Rangkap : Satu
- Frekwensi : Setiap pengisian data pasien dalam form data pasien
- Volume : Satu
- Keterangan : Laporan data pasien yang dicetak berdasarkan data yang diisi sebelumnya di form pengolahan data pasien di bagian menu data utama.

Laporan Data Dokter

Laporan data dokter yaitu data yang tercetak dan berisikan informasi tentang dokter yang menangani pasien di rumah sakit. Adapun laporan data dokter dapat dilihat pada gambar 5 berikut:

LABORATORIUM KLINIK ANUGERAH							
LAPORAN DATA DOKTER							
No	Id Dokter	Nama Dokter	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Specialis	HP
xx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx
xx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx

Rantauprapat, 00-00-000
(Penanggung Jawab)

Gambar 8. Laporan Data Dokter

Rincian Rancangan Laporan Data Dokter:

- Nama Keluaran : Laporan Dokter
- Fungsi : Untuk mengetahui informasi tentang dokter yang menangani pengobatan pasien di rumah sakit.
- Media : Data yang dicetak dalam bentuk kertas A4
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)
- Rangkap : Satu
- Frekwensi : Setiap pengisian data dokter dalam form data dokter
- Volume : Satu
- Keterangan : Laporan dokter yang dicetak berdasarkan data yang diisi sebelumnya di form pengolahan data dokter di bagian menu data utama.

Laporan Data Rumah Sakit

Laporan data rumah sakit yaitu data yang tercetak dan berisikan informasi tentang rumah sakit atau klinik yang memberi rujukan pengecekan kesehatan pasien. Adapun laporan data rumah sakit dapat dilihat pada gambar 6 berikut:

LABORATORIUM KLINIK ANUGERAH				
LAPORAN DATA RUMAH SAKIT				
No	Id Rumah Sakit	Nama Rumah Sakit	Alamat Rumah Sakit	Pemilik
XX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
XX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
Rantauprapat, 00-00-000				
(Penanggung Jawab)				

Gambar 9. Laporan Data Rumah Sakit

Rincian Rancangan Laporan Data Rumah Sakit:

- Nama Keluaran : Laporan Data Rumah Sakit
- Fungsi : Untuk mengetahui informasi tentang rumah sakit yang melakukan rujukan terhadap pasien.
- Media : Data yang dicetak dalam bentuk kertas A4
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ)
- Rangkap : Satu
- Frekwensi : Setiap pengisian data rumah sakit dalam form data rumah sakit
- Volume : Satu
- Keterangan : Laporan data rumah sakit yang dicetak berdasarkan data yang diisi sebelumnya di form pengolahan data rumah sakit di bagian menu data utama.

Laporan Rekam Medis

Laporan rekam medis yaitu data yang tercetak dan berisikan informasi tentang hasil rekam medis yang dilakukan oleh analis. Adapun laporan rekam medis dapat dilihat pada gambar 7 berikut:

LABORATORIUM KLINIK ANUGERAH			
Penanggung Jawab : Dr. Hj Ernawaty Hasibuan, Sp. PK			
NAMA PASIEN : XXXXXX	PENGIRIM : XXXXXX	ALAMAT : XXXXXX	RS / KLINIK : XXXXXX
UMUR : XXXXXX	KODE LAB : XXXXXX	JENIS KELAMIN : XXXXXX	TANGGAL : 00-00-0000
PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI NORMAL
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
Salam Sejahtera			

Gambar 10. Laporan Rekam Medis

Rincian Rancangan Laporan Rekam Medis:

- Nama Keluaran : Laporan Rekam Medis
- Fungsi : Untuk mengetahui informasi tentang hasil rekam medis yang dilakukan oleh pihak analis.
- Media : Data yang dicetak dalam bentuk kertas A4
- Distribusi : Penanggung Jawab (PJ), Pasien
- Rangkap : Dua
- Frekwensi : Setiap pengisian data rekam medis dalam form rekap data rekam medis
- Volume : Satu

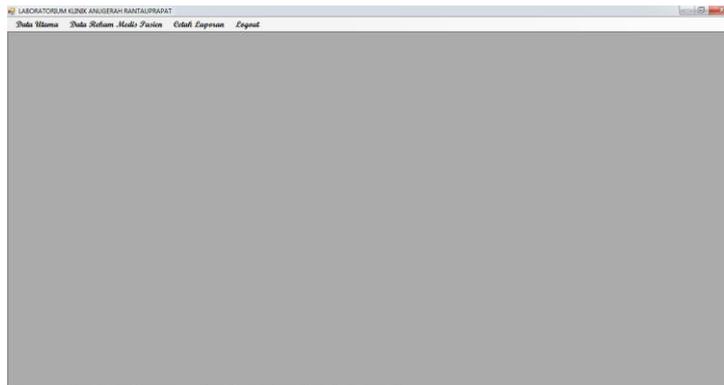
Keterangan : Laporan rekam medis yang dicetak berdasarkan data yang diisi sebelumnya di form pengolahan data rekap rekam medis di bagian menu data rekam medis.

Hasil

Hasil dari sistem informasi data rekam medis pasien ini dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu bagian menu, bagian input sistem dan bagian output sistem. Adapun ketiga bagian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Menu

Adapun halaman utama dalam sistem informasi data rekam medis pasien pada laboratorium klinik anugerah ini dapat dilihat pada gambar 11 berikut:



Gambar 11. Halaman Utama

2. Input Sistem

a. Form Login

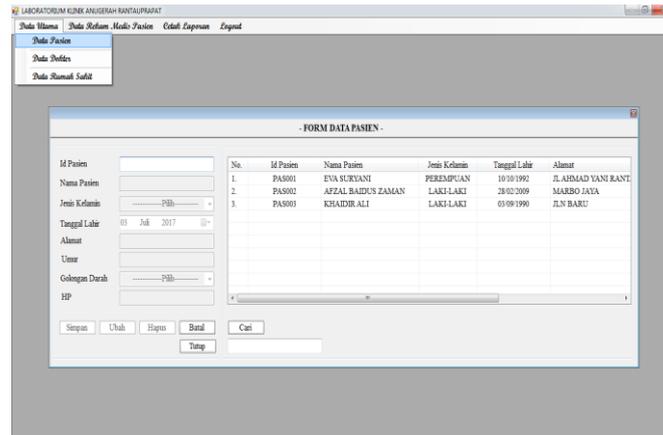
Form login digunakan untuk dapat menggunakan berbagai menu yang telah disediakan dalam sistem informasi data rekam medis pasien. Form login ini berisi username dan password yang telah ditentukan di pemrograman. Form login digunakan sebagai keamanan dari sistem sehingga tidak sembarangan orang dapat mengakses sistem tersebut. Adapun form login dapat dilihat pada gambar 12 halaman berikut:



Gambar 12. Form Login

b. Input Data Pasien

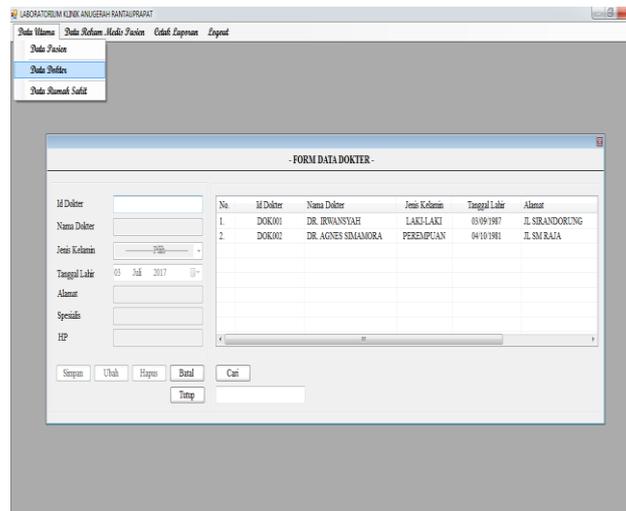
Input data pasien digunakan untuk melakukan pengolahan data pasien yang melakukan pemeriksaan kesehatan di laboratorium klinik anugerah. Data pasien diinput dari keyboard dan direkam ke dalam tabel pasien dengan id pasien sebagai primary key. Adapun input data pasien dapat dilihat pada gambar 13 berikut:



Gambar 13. Input Data Pasien

c. Input Data Dokter

Input data dokter digunakan untuk melakukan pengolahan data dokter yang mengirim rujukan pemeriksaan kesehatan pasien di laboratorium klinik anugerah. Data dokter diinput dari keyboard dan direkam ke dalam tabel dokter dengan id dokter sebagai primary key. Adapun input data dokter dapat dilihat pada gambar 14 halaman berikut:



Gambar 14. Input Data Dokter

3. Output Sistem

Output sistem merupakan hasil keluaran data yang telah diolah dalam sistem. Adapun output yang dihasilkan dalam sistem informasi data pasien ini terdiri dari: laporan data pasien dan laporan data dokter. Adapun penjelasan dari laporan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Laporan Data Pasien

Laporan data pasien merupakan output yang dihasilkan dari sistem informasi data pasien mengenai informasi tentang pasien yang berobat di laboratorium klinik anugerah. Output ini merupakan data yang dihasilkan dari proses pembacaan tabel pasien. Output ini dapat ditampilkan ke layar maupun dicetak menggunakan printer sebagaimana mestinya. Adapun output laporan data pasien yang ada di sistem informasi data rekam medis pasien dapat dilihat pada gambar 15 halaman berikut:

No	Id Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Umur	Golongan Darah	HP
1	PAS001	EVA SURYANI	PEREMPAN	10-10-1982	JL. ARMAH YANI RANTAI PRAPAT	27th	B	08188107300
2	PAS002	AZAL BAIDUS ZAMAN	LAKI-LAKI	28-02-2009	MARBO JAYA	16th	A	083762100200
3	PAS003	KHAIDIR ALI	LAKI-LAKI	03-09-1990	JLN BARU	27th	B	083762000001

Rantaprapat, 03-07-2017
(Penanggung Jawab)

Gambar 15. Laporan Data Pasien

b. Laporan Data Dokter

Laporan data dokter merupakan output yang dihasilkan dari sistem informasi mengenai informasi tentang dokter yang membuat rujukan pemeriksaan kesehatan pasien. Adapun output laporan data dokter yang ada di sistem informasi data rekam medis pasien dapat dilihat pada gambar 16 berikut:

No	Id Dokter	Nama Dokter	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Spesialis	HP
1	DOK001	DR. IRWAN SYAH	LAKI-LAKI	03-09-1987	JL. SIRANDORUNG	MATA	081181490000
2	DOK002	DR. AGNES HIDALAGORA	PEREMPAN	04-10-1981	JL. SIK RAKA	KANDIDANGAN	DOK002

Rantaprapat, 03-07-2017
(Penanggung Jawab)

Gambar 16. Laporan Data Dokter

c. Laporan Data Rumah Sakit

Laporan data rumah sakit merupakan output yang dihasilkan dari sistem informasi data rekam medis pasien mengenai informasi tentang rumah sakit tempat perawatan pasien. Output ini merupakan data yang dihasilkan dari proses pembacaan tabel rumah sakit. Output ini dapat ditampilkan ke layar maupun dicetak menggunakan printer. Adapun output laporan data rumah sakit yang ada di sistem informasi data rekam medis pasien dapat dilihat pada gambar 17 berikut:

No	Id Rumah Sakit	Nama Rumah Sakit	Alamat Rumah Sakit	Pemilik Rumah Sakit
1	RS001	EDGAR SAKIT EDISI RANTAI PRAPAT	JL. DEWI SARTIKA RANTAI PRAPAT	PEMERINTAHAN LABOANBATU
2	RS002	EDGAR SAKIT ELPI AZIS	RANTAI PRAPAT	RU MURNI NIT
3	RS003	KLINIK RIZHO	JL. GATOT SUBROTO	EPK WIDODO

Rantaprapat, 03-07-2017
(Penanggung Jawab)

Gambar 17. Laporan Data Rumah Sakit

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Anugerah bahwa input data dan output yang dihasilkan dalam perancangan sistem yang diusulkan dapat melakukan input data pasien, input data dokter, input data rumah sakit dan input data rekam medis pasien. Selanjutnya dilakukan pengujian pada bagian laboratorium terkait rekam medis, sehingga didapatkan kesimpulan sistem memudahkan proses pelayanan rekam medis dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pelayan Klinik Anugerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrul, M. (2021). Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(2), 57–52. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i2.3852>
- FarisRosyid, R., & R.Soelistijadi. (2019). Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan Ringan Berbasis Object. *Prosiding SENDI_U 2019*, 2(1), 277–284. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/download/7397/2378>
- Hanafiah, A., Wardani, N. F., & Daniyah, R. (2020). Kesesuaian Kodefikasi Penyakit untuk Menunjang Kelancaran Klaim BPJS Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. *Jrmik Stia Malang*, 2(2), 49–55. <https://e-jrmik.stia-malang.ac.id/index.php/1/article/view/32>
- Kholili, U. (2011). Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol1.iss2.12>
- Larasati, H., Masripah, S., Bsi, A., Merdeka, B. J., Tengah, B., Jl, J. R., Fatmawati, N., & Selatan, J. (2017). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian GRC Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 193–198.
- Mallisza, D., Hadi, H. S., & Aulia, A. T. (2022). Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.9>
- Raihan, F. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1(1). <https://doi.org/10.20885/snati.v1i1.7>
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 2(1), 6–12.
- Syamsul Bakhri, & Muhammad Fikri Arif. (2021). Penerapan Model Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Usaha. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 22–30. <https://doi.org/10.33372/stn.v7i2.760>
- Tabrani, M., & Rezqy Aghniya, I. (2020). Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 44–53. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i1.65>